

**“Pelaksanaan Program Penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah) Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”
(Study Pada Desa Karangnongko, Kecamatan Poncokusumo Malang)**

Sella Erista Anggraini

S1 Ilmu Administrasi Negera, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya

sellaerista2728@gmail.com

Abstrak

Sistem Inovasi Daerah (SIDa) ialah proses kegiatan secara keseluruhan untuk mengembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah baik itu dari pemerintah daerah, lembaga (litbang, pendidikan, dunia usaha), dan masyarakat. Dengan penguatan inovasi tersebut merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah itu sendiri. Adanya program penguatan SIDA di Kabupaten Malang yang dimaksud adalah menggantikan Kota Batu sebagai ikon Kabupaten Malang. Dan Desa Karangnongko mempunyai hasil pertanian dan perkebunan yang terluas daripada desa yang lainnya. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program penguatan SIDA yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Malang, Pak Carik adalah Kepala Desa Karangnongko, petani, dan warga sekitar. Khususnya Desa Karangnongko yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan program penguatan SIDA di Desa Karangnongko sudah berjalan dengan baik atau belum. Secara umum, upaya pemerintah untuk mendukung program tersebut yaitu memberi bantuan peralatan mesin, ketersediaan pupuk yang berkualitas, dan pembangunan infrastruktur akses jalan. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa faktor pada penelitian ini yaitu sosialisasi yang harus ditingkatkan, pemahaman terhadap program tersebut dan ketersediaan subsidi yang lebih ditingkatkan lagi dalam mendukung perencanaan pembangunan daerah.

Kata Kunci : pelaksanaan program SIDA (sistem inovasi daerah) dan perencanaan pembangunan daerah.

Abstract

InnovationRegion System (SIDa) is a process of the entire activity to develop the innovation between two institutions, both from region government, institute (litbang, education, world-trade), and society. The reinforcement innovation is one of important factor to develop the economy of society and increasing competitiveness of that region. The reinforcement program in Malang region is to replace Batu City as the icon of Malang region and Karangnongko village has result of agriculture and plantation, which is bigger than another village. This study describes and analyzes the reinforcement SIDaprogram that did by Research and Development Center of Malang region. The method of this study is descriptive with using qualitative approach. The informant of this study is the official of Research and Development Center of Malang region, Pak Carik as the head of village government in Karangnongko village, farmer and around the citizens of Karangnongko village. Technique of data collection is by doing interview, observation and documentation. Technique of data analysis are collecting the data, serve the data and conclusion. The result of this study explains that realization reinforcement SIDA program in Karangnongko village be done goodness or not yet. Generally, the efforts of government to support this program are by giving machine equipment, the best quality manure, and the building of infrastructure. In the reality, there are some factors in this study that is supporting those are socialization comprehension about program and availability anhance subsisy in to support the development plan of Malang Region.

Keywords : Reinforcement SIDA program and Development region plan.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang subur dengan sumber air yang melimpah, kaya akan tambang, minyak mineral, gas bumi serta memiliki sumber hayati terbesar di dunia. Dengan adanya kekayaan tersebut sudah menjadi kewajiban untuk memperhatikan penggunaan sumber daya itu dengan bijak, dan sesuai dengan ketersediaan sumber daya di setiap masing-masing wilayah.

Secara umum, pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. Pembangunan tersebut dilaksanakan oleh pemerintahan dalam segala aspek. Salah satu contoh pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membangun infrastruktur yang dapat menjadi pendukung di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya, Politik dan Hankam. Selain itu, masyarakat pun berperan sebagai pembuat barang dan jasa dari penyedia infrastruktur untuk permintaan dari konsumen.

Untuk mendukung tercapainya pembangunan serta daya saing secara nasional, pemerintah Indonesia membuat program yaitu SINas (Sistem Inovasi Nasional). SINas adalah salah satu program pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia menjadi lebih baik. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan di seluruh Kota/Kabupaten se-Indonesia. Selanjutnya pelaksanaan dari program SINas yang ada kabupaten/kota disebut sebagai SIDA (Sistem Inovasi Daerah).

Penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah) mempunyai peran penting bagi perencanaan pembangunan baik itu inovasi-inovasi atau perencanaan pembangunan yang lainnya. Ruang lingkup penguatan SIDA meliputi : a. Kebijakan penguatan SIDA, b. Penataan unsur SIDA, dan c. Pengembangan SIDA. Pada Bab II tentang Kebijakan Penguatan SIDA Pasal 4 yang menerangkan bahwa dengan kebijakan penguatan SIDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 disusun oleh Tim Koordinasi. Pada Pasal 5 menerangkan

bahwa kebijakan penguatan SIDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) tercantum dalam rencana strategis lima tahunan kementerian.

Selanjutnya kebijakan penguatan SIDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) tercantum dalam : *roadmap* penguatan SIDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memuat : a. Kondisi SIDA saat ini, b. Tantangan dan peluang SIDA, c. Kondisi SIDA yang akan dicapai, d. Arah kebijakan dan strategi penguatan SIDA, e. Fokus dan program prioritas SIDA, dan f. Rencana aksi penguatan SIDA. (Peraturan Menristek dan Mendagri Tahun Nomor 3 dan Nomor 36 Tahun 2012).

Salah satu daerah yang telah berkembang program tersebut adalah Kabupaten Malang khususnya di Kecamatan Poncokusumo. Kabupaten Malang merupakan Kabupaten yang pertama kali membuat *roadmap* SIDA (Sistem Inovasi Daerah) di provinsi Jawa Timur. Kecamatan Poncokusumo ini terpilih sebagai daerah penerapan program SIDA dikarenakan daerah ini diharapkan sebagai pengganti Kota Batu yang telah lepas secara administratif dari Kabupaten Malang.

Namun pada penelitian ini difokuskan pada analisis terkait pelaksanaan penguatan SiDa pada klaster buah-buahan dan sayuran. Klaster ini menjadi menarik untuk dibahas dikarenakan Kabupaten Malang terkenal sebagai produsen hasil pertanian yang berkualitas, serta didukung oleh kondisi udara yang mendukung hasil buah-buahan dan sayuran. Sehingga hal ini dapat mendukung pelaksanaan penguatan SiDa, khususnya pada klaster sektor pertanian dan perkebunan.

I. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Perencanaan Pembangunan dan Daerah.

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu perencanaan untuk daerah, dalam memperbaiki infrastruktur maupun suprakstruktur guna kebutuhan

daerah tersebut. Menurut Mudrajat Kuncoro (2012 :

3) bahwa :

“Perencanaan pembangunan daerah bukanlah perencanaan dari suatu daerah, melainkan perencanaan untuk suatu daerah. Perencanaan pembangunan daerah dapat dianggap sebagai perencanaan untuk memperbaiki penggunaan sumber daya publik yang tersedia di daerah tersebut dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber daya swasta secara bertanggung jawab.”

2. Jenis Perencanaan Pembangunan

Adapun jenis perencanaan pembangunan Menurut Kuncoro (2012:25) dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

“berdasarkan proses, dimensi pendekatan, dan jangkauan jangka waktu. Ketiga jenis perencanaan tersebut memiliki pendekatan yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan – pilihan. Pemilihan jenis perencanaan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan. Pemilihan jenis perencanaan yang tepat akan menciptakan akselerasi pembangunan yang efisiensi bagi suatu daerah.”

3. Konsep SINas (Sistem Inovasi Nasional), Penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah)

a. Sistem Inovasi Nasional (SINas)

Sistem inovasi nasional adalah salah satu program yang dikembangkan pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah di Indonesia. Peran penting dalam program SINas disini yaitu untuk pembangunan masyarakat yang lebih produktif dan mengembangkan potensi masyarakat di Indonesia hingga seluruh dunia.

b. Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Menurut Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, pada Pasal 1 ayat 2 berbunyi Sistem Inovasi Daerah yang selanjutnya disingkat SIDA bahwa :

“keseluruhan proses dalam satu sistem untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintah daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah.”

Pasal 2 Ruang Lingkup penguatan SIDA meliputi : a. Kebijakan penguatan SIDA; b. Penataan unsur SIDA; dan c. Pengembangan SIDA. Kebijakan Penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah), yang terdiri dari :

- 1) Kondisi SIDA di Kecamatan Poncokusumo
- 2) Tantangan dan Peluang SIDA
- 3) Kondisi SIDA yang akan dicapai
- 4) Arah Kebijakan dan Strategi penguatan SIDA
- 5) Fokus dan program prioritas SIDA
- 6) Rencana aksi penguatan SIDA.

4. Hubungan Antara SIDA (Sistem Inovasi Daerah) Dengan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Hubungan SIDA dengan perencanaan pembangunan daerah adalah adanya kontribusi SIDA dalam mempermudah daerah untuk melakukan perencanaan pembangunan didaerahnya. Menurut Kuncoro (2012:131) hasil Survey program pemerintah Kota Balikpapan tentang Perencanaan Komoditas Jasa Dan Sektor Unggulan menerangkan bahwa informasi mengenai komoditas jasa dan sektor unggulan Kota Balikpapan diharapkan dapat :

“1) Menetapkan komoditas jasa dan sektor unggulan yang perlu diprioritaskan untuk dikembangkan di kota Balikpapan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing produk, 2) Menjawab permasalahan yang muncul dari setiap komoditas jasa dan sektor unggulan, 3) Memberikan rekomendasi kebijakan pada pemerintah kota Balikpapan dalam rangka pengembangan komoditas jasa dan sektor unggulan, khususnya UMKM, 4) Menyusun konsep perencanaan industri, sinkronisasi kebijakan pembangunan, dan pokok-pokok kebijakan industri prioritas.”

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal tersebut, peneliti ingin mengumpulkan data dilapangan secara jelas dan realistis baik dari aktor pelaksanaan program penguatan SIDA ataupun sasaran yaitu masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah) pada kebijakan penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah) yang ada di Desa Karangnongko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang pada kluster sayuran dan buah-buahan. Pelaksanaan penguatan program SIDA tersebut terdiri dari 6 aspek yang meliputi, yaitu :

- 1.Kondisi SIDA di Kecamatan Poncokusumo
- 2.Tantangan dan Peluang SIDA
- 3.Kondisi SIDA yang akan dicapai
- 4.Arah Kebijakan& Strategi penguatan SIDA
- 5.Fokus dan program prioritas SIDA
- 6.Rencana aksi penguatan SIDA.

Jenis dan sumber data penelitian ini dibedakan dalam 2 sumber yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yang didapat yaitu : a. Pihak Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Malang yang menyelenggarakan program penguatan SIDA, b. Pihak Kepala Desa Karangnongko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang yang menjadi sasaran program penguatan SIDA, c. Warga Desa Karangnongko yang menjadi kelompok sasaran serta merasakan pelaksanaan program pemerintah program penguatan SIDA. Sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumentasi terkait pelaksanaan program penguatan SIDA tersebut.

Pada penelitian ini teknik analisis data menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:246) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan teknik dan analisa data yang ada di atas maka dapat didefinisikan sebagai berikut :

Secara umum, jenis lahan yang ada di Desa Karangnongko tergolong berupa lahan tanah hitam yang sangat cocok sebagai lahan untuk perkebunan dan pertanian. Pemerintah Kabupaten menjadikan wilayah tersebut sebagai wilayah penghasil produk keunggulan Kabupaten Malang. Selanjutnya menurut Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri No. 03 dan No.32 Tahun 2012 pelaksanaan program SIDA tersebut dijabarkan dalam *roadmap* penguatan SIDA, yaitu :

1. Kondisi SIDA saat ini di Kabupaten Malang, Desa Karangnongko.

Kecamatan Poncokusumo dipilih karena mereka merupakan pengganti Kota Batu yang telah lepas secara administratif. Dengan adanya program tersebut pemerintah melakukan inovasi melalui program SIDA yaitu salah satu contoh inovasi tersebut seperti hasil bumi mereka di jual ke kota-kota besar/mancanegara. Salah satu keunggulan Kecamatan Poncokusumo yaitu pada sektor pertanian.

Pentingnya program SIDA (Sistem Inovasi Daerah) untuk Desa Karangnongko menjadi salah satu faktor utama untuk mendukung pembangunan daerah dan perekonomian masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut inovasi informasi dari informan program penguatan SIDA sangat penting untuk diketahui.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, kondisi SIDA di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang tetap menjadi informasi yang

utama dalam pengenalan program pemerintah ini. Hal ini terlihat dari pendapat Pemerintah Kabupaten yakni Ibu Desy pada wawancara tersebut di kantor badan penelitian dan pengembangan Kabupaten Malang yang menyatakan bahwa program SIDA di Kabupaten Malang melibatkan unsur SKPD, badan, dinas, dan lembaga pemerintahan yang lain pada perumusan kecamatan yang akan dipilih sebagai produk unggulan Kabupaten Malang.

2. Tantangan dan Peluang SIDA di Kabupaten Malang Desa Karangnongko.

Adanya program penguatan SIDA (Sistem Inovasi Daerah) menjadikan tantangan bagi setiap daerah untuk menjaga stabilitas perekonomian di daerah tersebut. Tantangan yang dihadapi pada pelaksanaan program SIDA di Kabupaten Malang khususnya Desa Karangnongko akan berdampak pada kehidupan keseharian masyarakat disana.

Namun, peluang yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program SIDA ini menjadikan masyarakat di daerah untuk selalu berinovasi terus menerus dalam menghadapi tantangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan bahwa adanya sosialisasi atau penanaman nilai/norma yang terkontrol secara berkelanjutan pada pelaksanaan program penguatan SIDA di Desa Karangnongko Kabupaten Malang sangat penting bagi pemerintah untuk kemajuan pembangunan daerah Kabupaten Malang.

3. Kondisi SIDA yang akan dicapai.

Berbagai potensi sumber daya alam di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang menjadikan salah satu daya tarik pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya alam tersebut.

Dapat diperhatikan bahwa program penguatan SIDA menginginkan daerahnya dapat bersaing dan memberdayakan daerahnya di bidang keahliannya masing-masing. Sejalan dengan bahasan di atas maka dengan adanya dukungan dari pemerintah untuk membangun daerah dan memperbaiki perekonomian daerah tersebut menjadi lebih baik. Serta mendayagunakan potensi pembangunan secara efisiensi dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa kondisi SIDA yang akan di capai di Desa Karangnongko Kabupaten Malang yaitu pada keberhasilan pelaksanaan program penguatan SIDA. Hal tersebut terlihat jelas dari pendapat dari Pemerintah Kabupaten yang merangkan bahwa Desa Karangnongko merupakan hasil pertanian dan perkebunan yang terbesar dari pada 16 desa yang lainnya. Terlintas akan hal tersebut, bahwasannya dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Karangnongko sebagian besar berprofesi sebagai petani dan berkebun.

4. Arah kebijakan dan strategis penguatan SIDA.

strategi arah kebijakan yang dimaksud pada program SIDA yaitu meliputi 6 (enam) komponen sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kerangka dasar kebijakan inovasi daerah.
- b. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi atau penelitian dan pengembangan serta mengembangkan kemampuan absorpsi industri , khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah.
- c. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi (suatu proses inovasi

komunikasi melalui saluran komunikasi tertentu) inovasi, praktik baik/terbaik dan atau hasil penelitian pengembangan.

- b) Membangun budaya inovasi di daerah.
- c) Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemaju sistem dan kluster industri di daerah.
- d) Penyelarasan dengan perkembangan global. (Sumber : Buku Roadmap penguatan SIDA Kabupaten Malang Agro Ekowisata Ponco-Wismo-Jatu Tahun 2013, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa dalam teori buku *roadmap* Penguatan SIDA tahun 2013 bahwa Dapat disimpulkan bahwa strategi arah kebijakan program SIDA terletak pada meningkatkan pengetahuan tentang program pemerintah untuk membangun kreatifitas yang inovatif untuk keunggulan daerah Desa Karangnongko Kabupaten Malang.

5. Fokus dan Program penguatan SIDA

Pelaksanaan program penguatan SIDA telah disepakati bersama oleh semua unsur-unsur Kelitbangan pemerintah Kabupaten, dinas, badan, investor bisnis, dan lembaga pendidikan. Dengan menanggapi hal itu menurut SK Bupati Malang, Nomor : 180/28/KEP/421.013/2013 tentang Tim Koordinasi Penguatan SIDA Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2013 bahwa program prioritas yang sedang berjalan di kabupaten tersebut mengarah pada AgroWisata.

Dimana Argrowisata tersebut dapat mendukung pengembangan suatu wilayah menjadi lebih baik. Selain itu dapat menjadikan daerah tersebut menjadi daya tarik pengunjung dari luar daerah untuk

mengunjungi keindahan dan hasil alam yang terdapat di daerah tersebut.

Dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas pada sumber daya manusia, maka difokuskan untuk memenuhi sarana dan prasarana bagi para petani / masyarakat guna mengembangkan hasil panen mereka. Selain itu meningkatkan infrastruktur jalan untuk transportasi pada akses jalan raya masuk kawasan pertanian yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil dilapangan Dengan demikian keterkaitan untuk membangun daerah tersebut sebagai keunggulan daerah maka pemerintah kabupaten dengan masyarakat sangat dibutuhkan keharmonisasiannya. kemudian dilanjutkan pernyataan dari kepala Desa Karangnongko yang menerangkan bahwa dukungan dari pemerintah dengan infrastruktur sangat diharapkan sekali oleh masyarakat daerah disana. Hal tersebut dapat memperlancar proses pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan agar menjadi lebih aman dalam proses tersebut.

6. Rencana aksi penguatan SIDA

Rencana aksi penguatan sistem inovasi daerah merupakan salah satu strategis rencana dalam jangka kurun waktu yang telah di rencanakan. Berikut rencana aksi yang ada di kabupaten Malang :



(sumber : BPPT 2012 dalam Buku Pedoman Roadmap SIDA Kabupaten Malang 2013).

Adanya keharmonisan dan sinkronisasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat sangat dibutuhkan efisiensi dan efektivitasnya dalam bekerja. Upaya untuk menjadikan keunggulan Kabupaten Malang sebagai kawasan AgroekoWisata, maka pemerintah daerah, petani, dan pengrajin harus bersinergi dalam membuat inovasi keunggulan daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan dapat dijelaskan bahwa adapun tahapan rencana aksi penguatan SIDA. Dengan adanya pelaksanaan yang terencana, maka dapat mempermudah pemerintah kabupaten, dinas, badan, dan SKPD dari kabupaten berperan penting untuk mengidentifikasikannya.

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Analisis data yang dilakukan, akhirnya dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Penguatan SIDA Dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Kabupaten Malang (Study Pada Desa Karangnongko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)” yaitu :

A. Aspek penguatan program SIDA
Desa Karangnongko
Kecamatan Poncokusumo
Kabupaten Malang :

- 1) Kondisi SIDA saat ini di Desa Karangnongko Kabupaten Malang, Yakni pada proses sosialisai yang terarah serta kontoling yang berkelanjutan guna kemajuan potensi sumber daya manusia.
- 2) Tantangan dan peluang SIDA di Desa Karangnongko, Yakni

pada keinginan masyarakat untuk berinovasi dengan potensi yang dimilikinya. Dengan kondisi iklim yang mendukung pada proses berkebun dan bertani dan luas tanah yang terbesar daripada desa yang lainnya dapat membuat masyarakat Desa Karangnongko untuk berkreasi bercocok tanam sesuai dengan keinginan mereka. Dengan kualitas pupuk yang bagus, dapat meningkatkan kerjasama antar pemerintah kabupaten dengan masyarakat terkait keberhasilan program penguatan SIDA.

- 3) Kondisi SIDA yang akan dicapai di Desa Karangnongko, Yakni sumber daya dapat terealisasi dengan baik. Dengan demikian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- 4) Arah kebijakan dan strategi penguatan SIDA, Yakni potensi keterampilan yang dimiliki masyarakat dalam menggunakan peralatan canggih serta ilmu pengetahuan teknologi dapat meningkatkan

produksi serta kemampuan masyarakat untuk berinovasi dan maju.

- 5) Fokus dan program prioritas SIDA, Yakni Desa Karangnongko merupakan desa yang hasil bumi pertanian dan perkebunan yang terbanyak.
- 6) Rencana aksi penguatan SIDA, Yakni dengan adanya produk unggulan Kabupaten Malang, maka Desa Karangnongko dapat mengelola sumber daya alam serta sumber daya manusia agar menjadi keunggulan daerah Kabupaten Malang.

B. Pelaksanaan program penguatan SIDA dalam mendukung perencanaan pembangunan daerah.

Pada pelaksanaan program SIDA dalam perencanaan pembangunan daerah di mana masyarakat Desa Karangnongko menciptakan potensi yang unggul guna keberhasilan program penguatan SIDA Kabupaten Malang. Tahap perencanaan pembangunan daerah ini menjadi tolok ukur dalam program tersebut supaya produk unggulan yang dimiliki kabupaten malang mampu untuk bersaing di pasaran lokal maupun mancanegara.

2. Saran

Berdasarkan hasil penellitian yang dilakukan maka, saran yang didapat yaitu :

- a) Perlu adanya sosialisasi yang berkelanjutan pada pengenalan program yang lebih spesifikasi,
- b) Perlu adanya tingkatan pemahaman pada perangkat desa dan masyarakat di Desa

Karangnongko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang,

- c) Perlu ditingkatkan lagi kontroling dari tim koordinasi dan pemerintah Kabupaten di setiap desa khususnya Desa Karangnongko,
- d) Ketersediaan pupuk yang terencana dalam proses panen dan musim pakeklik,
- e) Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan guna kemajuan pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Djam'an dan Aan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Alfabetha : Jakarta.

Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif). Edisi Kedua. Erlangga : Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2012. Perencanaan Daerah : Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan ?. Salemba Empat : Jakarta.

Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

B. Jurnal Online

Handayani, Wiwandari et al.,. 2013. Kajian pengembangan SIDA Kota Semarang. Riptek. (Online), Volume 06 http://bappeda.semarangkota.go.id/V2/wp-content/uploads/2013/12/1.Kajian_SIDA_Jurnal-Riptek_asrin-edit-14-jan.pdf di akses pada tanggal 30 Oktober 2014 Pukul 19:59).

Rifqi, Mochamad Alian et al.,. Penentuan Dan Pengembangan Komoditas Unggulan Klaster Agroindustri Dalam

Penguatan Sistem Inovasi Daerah
Kabupaten Malang.

<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-27888-2509100131-Paper.pdf> di akses pada tanggal 10 November 2014 Pukul 17:08).

C. Internet

bappeda.malangkab.go.id

google.com

D. Dokumen

Sulistiyani, Dyah. 2013. Power point Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Malang.

Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014.

Bagian Humas & Protokol Setda Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan SK Bupati No. 188/470/404.1.32/2009, STT No.2280/SK/DITJEN PPG/STT/1997. 2014. Gema Delta (Media Informasi Pemberdayaan Masyarakat Sidoarjo). Dalam Gema Delta. Edisi 088. Sidoarjo.

Buku *Roadmap* penguatan SIDA Kabupaten Malang periode 2013-2014.

Buku RPJMDes Desa Karangnongko periode 2014.

SK Bupati Malang, Nomor : 180/28/KEP/421.013/2013 tentang Tim Koordinasi Penguatan SIDA Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2013.